

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Di Indonesia, berbagai perusahaan dan aktivitas manusia terlibat dalam sistem informasi, seperti klinik, rumah sakit, puskesmas, dokter keluarga, dan dokter praktek. Fasilitas kesehatan harus dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan di bidang teknologi informasi. Penyampaian layanan yang efektif dalam pengaturan layanan kesehatan, seperti klinik dapat ditingkatkan melalui penggunaan sistem[1].

Rumah sakit menawarkan sistem rekam medis sebagai bagian dari layanan mereka yang memanfaatkan teknologi informasi. Catatan ini mencakup rincian tentang identitas pasien, kunjungan dokter, pendekatan dan hasil pengobatan. Rekam medis berbasis teknologi bertujuan untuk merampingkan proses manajemen data[2].

Rekam medis adalah dokumentasi yang komprehensif tentang informasi pribadi pasien, termasuk rincian tes, perawatan, dan intervensi medis lainnya yang dilakukan oleh para profesional kesehatan. Selain itu, data rekam medis yang lengkap memfasilitasi dokumentasi yang akurat dan berbagi informasi dengan cepat. Rekam medis disimpan di dalam fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan klinik di Indonesia. Ketidakkuratan atau keterlambatan dalam memberikan layanan medis dapat berdampak buruk bagi pasien[3].

Di Rumah Sakit Pala Raya masih menyimpan rekam medis dengan menggunakan sistem yang bergantung pada buku dan bahan kertas lainnya. Ketika seorang pasien datang untuk pemeriksaan, petugas akan mencatat informasi biografi dan keluhan mereka. Selanjutnya, pasien akan dengan tenang menunggu gilirannya untuk menjalani pemeriksaan. Jika pasien telah mendapat giliran, dokter akan melakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan akan didokumentasikan dan disimpan dalam catatan. Petugas menerima resep untuk menyiapkan rekam medis. Ketika seorang pasien kembali ke rumah sakit menggunakan sistem semacam ini, petugas harus mencari catatan pasien satu per satu. Dari sudut pandang keamanan, sistem pencatatan semacam ini menimbulkan bahaya yang signifikan karena rentan hilang atau rusak.

Berdasarkan masalah-masalah yang disebutkan di atas, diputuskan untuk mengembangkan aplikasi Android untuk membantu dokter mengelola data rekam medis pasien. Penggunaan rekam medis yang berjalan di Android ini diharapkan dapat diantisipasi di masa depan.

1.2 Rumusan masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana cara merancang dan membangun sebuah aplikasi rekam medis untuk mempermudah dokter mengelola data riwayat pasien?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan tujuan penelitian ini tetap terarah, permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Perancangan sistem hanya berfokus pada kegiatan pemeriksaan di pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Pala Raya.
2. Tidak membahas bahasa pemrograman.
3. Peneliti ini akan fokus pada pengembangan aplikasi berbasis Android.
4. Tidak membahas statistik penyakit yang dikeluhkan pasien.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi rekam medis berbasis Android yang dapat membantu dokter mencatat riwayat pasien secara digital.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah saat pencarian dan pengolahan data.
2. Mempermudah dalam proses pendaftaran pasien baru dan pasien periksa.
3. Mempermudah dan menghemat waktu saat mencatat rekam medis.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, informasi umum mengenai topik-topik yang akan dibahas dalam proses penyempurnaan laporan akan dikumpulkan. Struktur laporan terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup informasi latarbelakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menyajikan landasan teori dan objek penelitian yang terkait, khususnya berupa pembahasan teori-teori mengenai penelitian yang sedang diteliti dan materi mengenai penelitian yang sebanding dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan penjelasan rinci tentang proses berurutan yang terlibat dalam perencanaan, serta peralatan, bahan, dan prosedur khusus yang digunakan untuk pengumpulan data.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menyajikan analisis dari semua masalah yang ada, dimana masalah yang muncul akan diatasi melalui penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan laporan rinci mengenai desain penelitian yang dilakukan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil akhir dari sistem penelitian yang dikembangkan, serta diskusi tentang mekanisme operasionalnya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memberikan ringkasan ringkas dari temuan penelitian dan mengusulkan rekomendasi untuk kemajuan penelitian di masa depan.